

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai *Peran Pengasuh Diniyah dalam Mewujudkan Budaya Anti Kekerasan dan Bullying di Pondok Pesantren Miftahul Huda III Kepanjen Malang*, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran pengasuh Diniyah dalam mewujudkan budaya anti kekerasan dan bullying di PPMH 3 sangat efektif dengan menerapkan pola pembelajaran klasik berbasis kitab kuning melalui metode *sorogan*, *bandongan*, dan *halaqah*, dengan kurikulum yang menanamkan akhlaqul karimah dan nilai-nilai *hablumminallah-hablumminannas*. Model ini terbukti mampu membentuk karakter santri agar menghargai sesama, menolak perilaku kekerasan, dan menginternalisasi budaya damai.
2. Strategi Pengasuh diniyah dalam menanamkan budaya anti kekerasan dan bullying dilakukan melalui pendekatan struktural dan kultural. Pendekatan struktural terlihat dari tata kelola pembinaan berjenjang (pengasuh → pengurus → ketua kamar → santri), pemilihan lurah pondok yang tepat, serta aturan tegas tanpa hukuman fisik. Sedangkan pendekatan kultural tampak dalam pembiasaan kegiatan religius yang menanamkan empati, persaudaraan, dan saling menghargai.

3. Implementasi strategi pengasuh diniyah dalam mewujudkan Budaya Anti Kekerasan dan bullying di PPMH 3 berjalan efektif melalui tata tertib yang mendidik, sanksi edukatif, pembiasaan sikap damai, dan komunikasi yang terbuka antar santri. Implementasi ini juga terwujud melalui keteladanan para ustadz dan pengurus dalam menegakkan nilai anti kekerasan. Hasilnya, santri merasa lebih aman, nyaman, dan mampu mengembangkan potensi akademik dan keagamaannya dengan baik.
4. Hambatan dalam mewujudkan budaya anti kekerasan di PPMH 3 di antaranya latar belakang santri yang heterogen, budaya senioritas dari lingkungan asal, serta keterbatasan waktu pengasuh dalam pengawasan intensif. Namun, hambatan ini relatif dapat diatasi berkat faktor pendukung seperti keteladanan pengasuh, sistem pembinaan berjenjang, kegiatan keagamaan rutin, suasana religius, serta komitmen seluruh unsur pondok pesantren.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa peran pengasuh diniyah di pondok pesantren sangat penting dalam mewujudkan budaya anti kekerasan dan bullying, selama dikelola dengan strategi yang tepat, tata tertib yang mendidik, serta pembinaan yang konsisten.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pondok Pesantren Miftahul Huda III, Supaya mempertahankan pola pembinaan berjenjang yang telah berjalan baik, dan terus meningkatkan pelatihan bagi pengurus serta ketua kamar dalam menangani potensi bullying secara preventif. Memperluas materi kajian diniyah dengan topik khusus tentang perlindungan hak anak, keadilan sosial, dan anti kekerasan, agar semakin relevan dengan tantangan era modern. Menambah forum musyawarah atau dialog antar santri secara berkala untuk memetakan potensi konflik dan memperkuat solidaritas.
2. Bagi Pengasuh dan Ustadz/Ustadzah, Supaya terus menjadi teladan perilaku damai dan adil dalam menegakkan aturan, agar nilai anti kekerasan tetap mengakar kuat di kalangan santri. Mengembangkan keterampilan komunikasi dan resolusi konflik, agar penanganan pelanggaran tidak menimbulkan kesalahpahaman atau persepsi diskriminasi. Mengadakan workshop khusus bagi ustadz/ustadzah tentang teknik mediasi konflik santri, agar bisa lebih profesional dan efektif.
3. Bagi Santri, Supaya meningkatkan kesadaran diri untuk saling menghargai dan menghormati teman sepondok, termasuk menghindari perilaku mencela, merendahkan, atau menyakiti teman

secara fisik maupun psikis. Berani melaporkan kepada pengurus atau ustadz jika menemukan tindakan kekerasan atau bullying, agar dapat segera ditangani dengan cara yang tepat. Mengikuti seluruh kegiatan diniyah dengan sungguh-sungguh sebagai sarana menumbuhkan nilai empati, solidaritas, dan persaudaraan. Aktif terlibat dalam kegiatan sosial pesantren untuk memperluas jaringan pertemanan dan menguatkan rasa persatuan, sehingga potensi konflik dapat dikurangi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya, Disarankan meneliti lebih dalam tentang faktor psikologis santri korban bullying, agar diketahui intervensi khusus yang tepat untuk membantu pemulihan mental mereka. Penelitian lanjutan juga bisa memperluas fokus pada santri putri atau santri di pondok cabang lain, agar dapat dibandingkan efektivitas budaya anti kekerasan di berbagai konteks. Mengkaji hubungan antara pendekatan disiplin edukatif di pondok pesantren dengan prestasi akademik santri, agar hasilnya semakin komprehensif.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR PUSTAKA

Ab Marisyah¹, Firman², R. 2019. *PEMIKIRAN KI HADJAR DEWANTARA TENTANG PENDIDIKAN*. 3, 2–3.

Abdul Majid dan Chaerul Rochman, *Pendekatan Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung, PT Remaja Rosda Karya.

Abu Daud Sulaiman bin al-Asy'at bin Ishaq bin Basyir bin Syadad bin Umar al-Azdi as-Sajistani Sunan Abi Daud, Juz 2, Maktabah Syamilah.

Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*.

Ahmad D. Marimba. 1980. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: al-Ma'arif.

Alquran, al-Hujuraat ayat 11. 2010. *Alqur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Departemen Agama RI, Yayasan Penerjemah dan Penerbit Alquran.

Ary H. Gunawan, 2000. *Sosiologi Pendidikan Suatu Analisis Sosiologi tentang Pelbagai Problem Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Assegaf, Abdurrahman. 2004. *Pendidikan tanpa Kekerasan: Tipologi Kondisi, Kasus dan Konsep*, Yogyakarta: Tiara Wacana di era revolusi industri 4.0. Jakarta: Prosiding.

Coloroso, B., & Astuti, S. I. 2007. *Stop Bullying: Memutuskan Rantai Kekerasan Anak Dari Prasekolah Hingga SMU* (1st ed., Vol. 1). Serambi Ilmu Semesta.

Daulay Haidar Putra, *Historitas dan Eksistensi Pesantren, Sekolah dan Madrasah*, (Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya, 2001)

Deni Darmawan. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Departemen Pendidikan Nasional, 2000. *Kamus Besar Bahasa Indonesia(KBBI)*, Edisi ke-3 Jakarta: Balai Pustaka.

Dhofier Zamakhsyari, *Tradisi Pesantren*, (Jakarta: LP3ES, 1994)

Emzir. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta Rajawali Pers.

Febriyanti, N., 2021. *Implementasi Konsep Pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 5(1).

Fitria Chakrawati. 2015. *Bullying Siapa Takut?*. Solo: Tiga Serangkai.

Gultom, M. 2014. *Perlindungan Hukum terhadap Anak dan Perempuan*, Bandung: PT Refika Aditama.

Haedari Amir, *Masa Depan Pesantren Dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Komplexitas Global*, (Jakarta: IRP Press, 2004)

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia. hal. 18

Hanlie Muliani dan Robert Pereira. *Why Children Bully*.

Hasyim Hasanah. "Teknik-teknik Observasi", Jurnal at-Taqqaddum, Vol. 8, No.1 Tahun 2016

Huraeroh, Abu., 2006. *Kekerasan Terhadap Anak*. Jakarta: Penerbit Nuansa.

Husmiati Yusuf dan Adi Fahrudin. 2012. *Perilaku Bullying: Asesmen Multidimensi dan Intervensi Sosial*. Jurnal Psikologi Undip 11, no.2:2

Imam al-Ghazali, *Ihya 'Ulum ad-Din, terj. Ismail Ya'kub*.

Imam Gunawan. , 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktek*. Jakarta: Bumi Aksara.

Indra Hasby, *Pesantren dan Transformasi Dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Komlesitas Global*. Jakarta: IRP Press, 2004)

Keidoskop. 2024. *114 Kasus Kekerasan Terjadi di Pesantren, PBNU bentuk Satgas untuk Menanganinya*.

<https://www.google.com/amp/s/www.nu.or.id/amp/nasional/kaleidoskop-2024-114-kasus-kekerasan-terjadi-di-pesantren-pbnu-bentuk-satgas-untuk-menanganinya-ZkXme>

Madjid Nurcholish, *Bilik-bilik Pesantren*, (Jakarta: Paramadina, 1997)

Malik Ghulam Farid, 2002. *Islam dan Perdamaian Global*. Yogyakarta: Madyan Press.

Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Muhammad Idrus. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial* . Yogyakarta: Penerbit Erlangga, Cet. 2.

Muhtarom, *Dinamika Pesantren dan Madrasah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002)

Nofita, E., 2024. *Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin Terhadap Santri Madrasah Aliyah Di Pondok Pesantren Modern Al-Ma'arif*. Adiba: Journal Of Education.

Novan Ardi Wiyani, *Save Our Children from School Bullying*.

Novan Ardi Wiyani. 2014. *Save Our Children from School Bullying*. Yogyakarta: Ar-ruz media.

Nurcholish Ahmad, 2015. *Peace Education dan Pendidikan Perdamaian Gus Dur*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.

Ratih Elvikha Yulasri. 2019. *Konsep Pendidikan Sebagai Suatu Sistem Dan Komponen Sistem Pendidikan*.

Retno, A. P. 2008. *Meredam Bullying* (A. Nuasntara, Ed.; 1st ed.). PT. Grasindo

Retno, A. P., 2008. *Meredam Bullying* . A. Nuasntara, Ed.; 1st ed,. PT. Grasindo.

Saleh Nurul Ikhsan, 2012. *Peace Education Kajian Sejarah, Konsep dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Shodiq Abdulloh, Pengembangan Kurikulum Pesantren Mu'adalah, (Batu: Literasi Nusantara Abadi, 2019)

Soebahar Abd. Halim, Modernisasi Pesantren, (Yogyakarta: Anggota IKAPI, 2013)

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.,

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung PT Remaja Rosdakarya.

Susanto, S., 2017. *Pengaruh Politik Hukum Terhadap Sistem Pendidikan Nasional*. Jurnal Jurisprudence, 6(1)<https://doi.org/10.23917/jurisprudence.v6i1.2994>

Syaikh Al Islam Muhyiddin Abi Zakaria Yahya bin Syaraf An-Nawawi. *Riyadhus Sholihin*. Surabaya: Kamil.

Team Penyusunan Kamus Besar, (*Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia, 1990*)

Ti'am Sunardji Dahri., 2021. *Ummat Islam Nusantara, Pengamal dan Pengawal Agama Islam Murni (Sejuk dan Damai)*. Malang : UM PRESS.

Wahid Abdurrahman, Menggerakkan Tradisi; Esai-esai Pesantren (Cet. I; Yogyakarta: KIS, 2001)

Widiansyah, A., 2017. *Peran ekonomi dalam pendidikan dan pendidikan dalam pembangunan ekonomi*. Cakrawala-Jurnal Humaniora, 17(2).

Wiranata RZ. Ricky Satria, Tantangan, Prospek dan Peran Pesantren Dalam Pendidikan Karakter Di Era Revolusi Industri 4.0, (Depok: Komojoyo Press, 2019)

Wiranata RZ. Ricky Satria, Tantangan, Prospek dan Peran Pesantren Dalam Pendidikan Karakter Di Era Revolusi Industri 4.0, (Depok: Komojoyo Press, 2019)

Wiryosukarto Amir Hamzah, et al., Biografi KH. Imam Zarkasih dari Gontor Merintis Pesantren Modern (Ponorogo: Gontor Press, 1996)

Zaini Arrosid, 2023. *Kekerasan di Pesantren, Santri Meninggal Dunia Diduga Dianiaya Teman*. <https://www.krjogja.com/ke/1242953533/kekerasan-di-pesantren-santri-meninggal-dunia-diduga-dianiaya-teman>

Ziemek Manfred, *Pesantren dalam Perubahan Sosial* (Cet. I; Jakarta: P3M, 1986),